

Volume 10 Nomor 1 April 2025
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10
NOMOR 1

SINTANG
APRIL
2025

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528



PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA

Sawaluddin[✉], Suarman², Fenny Trisnawati³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, Indonesia ¹²³

[✉],Corresponding Author Email: sawaluddin3509@student.unri.ac.id

Author Email: suarman@lecturer.unri.ac.id², fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id³

Abstract:

Article History:
Received: March 2024
Revision: March 2024
Accepted: March 2024
Published: April 2024

This study was motivated by the number of students who obtained low learning outcomes. This study aims to analyze the effect of learning facilities and learning motivation on student learning outcomes. The research was conducted at SMP Negeri 32 Pekanbaru Class VII Social Studies Subject. The sample in this research was 67 students who used proportional random sampling technique. Data obtained through documentation and questionnaires, then analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression. The results showed that learning facilities and learning motivation both partially and simultaneously had a positive and significant effect on learning outcomes. The results of the t test of the effect of learning facilities on learning outcomes with a value of Sig. $0.012 < 0.05$ the value of t count $3.091 > t$ table 1.997, the effect of learning motivation on learning outcomes with a value of Sig. $0.003 < 0.05$ the value of t count $2.597 > t$ table 1.997 then the effect of learning facilities and learning motivation on learning outcomes with a Sig value. $0.000 < 0.05$ the value of f count of $15.673 > f$ table 3.14. The coefficient of determination (R²) value is 32.9%. This shows that the more adequate the student learning facilities, the more student learning outcomes will increase and the higher the student learning motivation, the higher the student learning outcomes.

Keywords:
Learning Facilities,
Learning Motivation,
Learning Outcomes
Social Studies Subjects
Education

Abstrak:

Sejarah Artikel
Diterima: Maret 2024
Direvisi: Maret 2024
Disetujui: Maret 2024
Diterbitkan: April 2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa siswa. Penelitian dilakukan pada SMP Negeri 32 Pekanbaru Kelas VII Mata Pelajaran IPS. Sampel pada penelitian ini sebanyak 67 siswa yang menggunakan teknik proportional random sampling. Data diperoleh melalui dokumentasi dan kuesioner, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas belajar dan motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil uji t pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar dengan nilai Sig. $0,012 < 0,05$ nilai t hitung $3,091 > t$ tabel 1,997, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ nilai t hitung $2,597 > t$ tabel 1,997 kemudian pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ nilai hitung sebesar $15,673 > f$ table 3,14. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 32,9%. Hal ini menunjukkan semakin memadai fasilitas belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

Kata kunci:
Fasilitas Belajar,
Motivasi Belajar,
Hasil Belajar,
Mata Pelajaran IPS
Pendidikan.



How to Cite: Sawaluddin, Suarman, Fenny Trisnawati. 2025. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 10 (1) DOI : [10.31932/jpe.v10i1.4071](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i1.4071)



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan maka terciptalah masyarakat yang cerdas. Dengan terciptanya masyarakat yang cerdas maka terwujudlah cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Kemendikbud (2019) dapat disimpulkan bahwa hasil ujian nasional siswa Indonesia tidak berbeda jauh dengan pencapaian mereka dalam *Program for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kecakapan kognitif tingkat tinggi (*higher order thinking skill/HOTS*), seperti kemampuan berpikir analitis, evaluatif, dan penalaran. Selain itu, hasil belajar di tingkat sekolah juga masih berada pada tingkat rendah, hal ini terbukti oleh data dari SMP Negeri 32 Pekanbaru yang menunjukkan bahwa nilai siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru masih banyak yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan masing-masing sekolah dengan rata-rata nilai KKM 75. Dari 196 siswa hanya 94 atau (47,96%) siswa yang mampu mencapai KKM dan 102 siswa atau (52,04%) masih berada dibawah KKM. Hal ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM. Penyebab rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor fasilitas

belajar dan motivasi belajar. Menurut Nabillah & Abadi, (2019) terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal melibatkan faktor fisiologis dan faktor psikologis, faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu. Kemudian faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Di sisi lain, faktor eksternal lingkungan social dan lingkungan non sosial, lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga. Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran. Menurut Hendra Anggryawan, (2019) bahwa fasilitas belajar yang lengkap mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi, sehingga peserta didik tidak hanya membutuhkan fasilitas ketika berada disekolah saja tetapi dirumah peserta didik juga membutuhkan fasilitas belajar, dengan fasilitas belajar yang mendukung belajar siswa akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik.

Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan hasil belajar siswa semakin meningkat. Siswa yang memiliki fasilitas belajar lengkap menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang memiliki fasilitas belajar kurang lengkap. Orang tua yang berpenghasilan tinggi kemungkinan akan lebih mudah dalam menyediakan fasilitas belajar di rumah bagi siswa guna



menunjang proses belajar. Sebaliknya siswa yang berasal dari keluarga penghasilan lebih rendah maka dalam menyediakan fasilitas di rumah juga akan terbatas. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih. Fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar dibuktikan oleh hasil penelitian Hendra Anggryawan (2019) bahwa adanya fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya

Selain fasilitas belajar, motivasi belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa, Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru tanggal 21 Februari 2024 didapatkan bahwa keigian dan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru menjelaskan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, yang merupakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 32 Pekanbaru Jl. Balam Ujung No. 18, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability* dengan teknik *propotional random sampling*, cara yang ditempuh dengan mengundi sampel penelitian. untuk mendapatkan sampel dilakukan dengan rumus Slovin. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 196 siswa dengan jumlah sampel 67 siswa. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan angket. Sebelum angket disebar kepada

materi pelajaran, siswa cenderung berisik, mengobrol dengan teman, akibatnya kelas menjadi ribut dan penjelasan guru kurang diperhatikan. Akan tetapi, hal itu bukan murni kesalahan siswa. Keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tentu dipengaruhi oleh metode yang digunakan, cara berkomunikasi guru dengan siswanya, pengelolaan kelas, dan lain sebagainya. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dibuktikan oleh hasil penelitian Denada & Fitrayati (2022) dan Tairas et al., (2024).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil belajar siswa siswa kelas VII mata Pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

responden angket telah di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, setelah itu data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian penarikan kesimpulan berbentuk penjabaran berupa kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal penelitian yang dilakukan adalah dengan menguji instrument penelitian yaitu kuesioner dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru dengan 30 responden di luar sampel. Dasar



pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu apabila nilai r hitung > rtabel sebesar 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa butir

soal dalam instrument tersebut valid. Hasil uji validitas pada variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Fasilitas Belajar	Ruang Atau Tempat belajar	P1	0,655	0,361	Valid
		P2	0,681	0,361	Valid
		P3	0,657	0,361	Valid
		P4	0,505	0,361	Valid
		P5	0,698	0,361	Valid
	Perabotan Belajar	P6	0,751	0,361	Valid
		P7	0,779	0,361	Valid
		P8	0,425	0,361	Valid
	Perlengkapan Belajar Yang Tepat Guna	P9	0,462	0,361	Valid
		P10	0,429	0,361	Valid
	Sumber Belajar	P11	0,417	0,361	Valid
			0,410	0,361	Valid
		P12	0,659	0,361	Valid
0,659			0,361	Valid	
Tekun Menghadapi Tugas		P1	0,485	0,361	Valid
		P2	0,765	0,361	Valid
Ulet dalam Menghadapi Kesulitan		P3	0,505	0,361	Valid
		P4	0,378	0,361	Valid
Motivasi Belajar	Semangat Belajar Tinggi	P5	0,620	0,361	Valid
		P6	0,786	0,361	Valid
	P7	0,448	0,361	Valid	
		0,469	0,361	Valid	
	Menyukai Ilmu Pengetahuan Baru	P9	0,647	0,361	Valid
		P10	0,562	0,361	Valid
	P11	0,458	0,361	Valid	
		0,563	0,361	Valid	
Berpendirian Kuat dan Memiliki Tujuan Jangka Panjang	P13	0,613	0,361	Valid	
	P14	0,515	0,361	Valid	
Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal	P15	0,389	0,361	Valid	
	P16	0,676	0,361	Valid	
P17	0,426	0,361	Valid		
P18	0,531	0,361	Valid		

Sumber : Hasil Olahan Data 2024

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki status valid, karena keseluruhan item Pernyastaan memperoleh

nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,361. Setelah itu melakukan uji reliabilitas dimana dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu apabila nilai

Cronbach Alpha > 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut reliabel. Hasil uji validitas pada

reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar

No	Variabel	ralpha	rkritis	Keterangan
1	Fasilitas Belajar	0,839	0,600	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,859	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data 2024

Berdasarkan Tabel 2 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument fasilitas belajar $r_{ll} = 0,839$ dan instrument motivasi belajar adalah sebesar $r_{ll} = 0,859$, karena memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0,600, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan. Jadi angket tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian.. Kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian setelah mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian ini kemudian kusioner (angket) dianalisis dengan analisis deskriptif, berikut hasil analisis deskriptif variabel fasilitas belajar, motivasi belajar dan hasil belajar.

a) Fasilitas Belajar

Diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 55 responden (82,09%) memiliki fasilitas belajar yang sangat memadai dan tidak ada satupun responden yang memiliki fasilitas belajar yang kurang memadai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa dalam mendukung proses pencapaian hasil belajar sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria yang diharapkan, fasilitas belajar ini berkaitan dengan ketersediaan ruang atau tempat belajar, ketersediaan perabotan belajar,

ketersediaan perlengkapan belajarserta sumber belajar.

b) Motivasi Belajar

Diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 65 siswa (97,01%) memiliki motivasi yang tinggi dan tidak ada satupun responden yang memiliki motivasi belajar yang rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam mendukung proses pencapaian hasil belajar sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria yang diharapkan, motivasi belajar ini berkaitan dengan ketekunan menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, semangat belajar yang tinggi, menyukai ilmu pengetahuan baru, berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang serta senang mencari dan memecahkan soal-soal.

a) Hasil Belajar

Diketahui diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru sebagian besar hasil UAS siswa yaitu sebanyak 53 siswa (79,10%) sudah tergolong baik. Namun demikian terdapat juga nilai UAS siswa yang dinyatakan cukup yaitu sebanyak 14 siswa (20,90%), oleh karena itu hasil belajar kedepannya perlu ditingkatkan.

Analisis data menggunakan analisis linear berganda, sebelum dilakukan analisis data, digunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.



Hasil uji normalitas dengan uji statistic *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) $0,200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil Uji linearitas variabel fasilitas belajar diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $0,590 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar sisiwa mempunyai hubungan yang signifikan linear. Hasil uji linearitas variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $0,187 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar sisiwa mempunyai hubungan yang signifikan linear. Hasil uji multikolinearitas bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini kurang dari angka 10, yaitu fasilitas belajar VIF sebesar 1,304 dan motivasi belajar memiliki VIF sebesar 1,304. Sedangkan pada nilai *tolerance* semua

variabel lebih besar dari 0,1, yaitu fasilitas belajar memiliki *tolerance* sebesar 0,767 dan motivasi belajar memiliki *tolerance* sebesar 0,767. Hal ini berarti dalam model regresi tidak adanya korelasi antar variabel bebas, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Kemudian melalui uji *Glejser* bahwa Sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05 yaitu fasilitas belajar 0,763 dan motivasi belajar 0,209 dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Sehingga variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	76.118	1.594		47.767	.000
Fasilitas Belajar	.067	.026	.304	2.597	.012
Motivasi Belajar	.079	.025	.361	3.091	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil data olahan 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.19 diketahui bahwa constanta sebesar 76,118 dan nilai fasilitas belajar sebesar 0,067, serta nilai motivasi belajar sebesar 0,079. Maka dapat

diinput ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan tersebut berarti nilai konstanta hasil belajar sebesar 76,118 yang menyatakan jika variabel



fasilitas belajar dan motivasi belajar sama dengan nol (0), maka hasil belajar sebesar 76,118. Kemudian setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel fasilitas belajar dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,067 (6,7%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel fasilitas belajar sebesar 1% maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,067 (6,7%). Begitu juga dengan variabel motivasi belajar yang artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel hasil belajar dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,079 (7,9%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel motivasi belajar sebesar 1% maka hasil belajar akan menurun sebesar 0,079 (7,9%). Nilai standard error (e) merupakan faktor yang berpengaruh selain yang ada dalam penelitian. Artinya, bahwa terdapat faktor lain selain fasilitas belajar dan motivasi belajar seperti lingkungan sekolah, budaya sekolah, minat, perhatian, metode mengajar, media pembelajaran dan lingkungan social. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa uji t (parsial) fasilitas belajar nilai thitung 3,091 > ttabel 1,997 dengan nilai signifikan 0,012 < 0,05. Hal ini dapat di simpulkan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian uji t (parsial) motivasi belajar nilai thitung 2,597 > ttabel 1,997 dengan nilai signifikan Sig. 0,003 < 0,05 Hal ini dapat di simpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji F (simultan)

menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan nilai thitung 15,673 > ftabel 3,14 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Kemudian hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,329, jadi persentase pengaruh yang diberikan oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 32,9%, sedangkan sisanya 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah, budaya sekolah, minat, perhatian, metode mengajar, media pembelajaran dan lingkungan social.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil uji t (parsial) dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai thitung sebesar 3,091 > ttabel 1,997 dengan nilai signifikan 0,012 < 0,05. Artinya, hasil belajar siswa akan meningkat apabila didukung dengan fasilitas belajar yang memadai.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel fasilitas belajar yang diambil dari angket penelitian yaitu berjumlah 55 responden (82,09) dikategorikan memadai, Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru sudah memiliki fasilitas belajar yang cukup lengkap, ini adalah kabar baik karena menunjukkan bahwa para siswa sudah memiliki kondisi yang mendukung untuk bisa belajar dengan baik. Ketika siswa memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan

memadai, seperti buku, alat tulis, tempat belajar yang nyaman, dan akses internet yang baik, maka mereka akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang pentingnya fasilitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, perlu memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa akan fasilitas belajar yang memadai.

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Anggryawan, (2019) bahwa variabel fasilitas belajar mampu mempengaruhi secara signifikan dan positif pada hasil belajar peserta didik SMA Muhammadiyah 4 Surabaya. Artinya hasil belajar peserta didik bisa dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh fasilitas belajar. Begitu juga dengan hasil penelitian Octaviani et al., (2019) bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan teori Hamalik (2014) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan hasil belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji T (parsial) menunjukkan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai thitung sebesar $2,597 > t_{tabel} 1,997$. Dapat disimpulkan bahwa Artinya, semakin tinggi

motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang di peroleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar yang diambil dari angket penelitian yaitu berjumlah 65 responden (97,01) dengan pada katagori tinggi, artinya sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa, ini adalah hasil yang positif, karena menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan mencapai hasil yang baik. Motivasi belajar yang tinggi ini bisa muncul dari berbagai faktor, seperti menyukai mata pelajaran, dorongan dari orang tua atau guru, keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, dan semangat belajar yang tinggi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar lebih tinggi berpengaruh dibandingkan variabel fasilitas belajar, meskipun demikian fasilitas belajar tetap penting, namun motivasi belajar yang tinggi dapat menjadi faktor penentu keberhasilan belajar, bahkan dalam kondisi fasilitas belajar yang terbatas. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat, sehingga hasil belajarnya pun meningkat (Julianti et al., 2021). semakin besar motivasi belajar yang dimiliki peserta didik maka semakin besar pula kesuksesan peserta didik dalam belajar, sehingga dapat menimbulkan dampak yang baik bagi peserta didik yaitu dalam meningkatnya hasil belajar peserta didik tersebut (Putri et al., 2021).

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh menyatakan Prabowo et al., (2023) motivasi belajar berpengaruh positif belajar terhadap hasil belajar. Kemudian penelitian



oleh Tri Subekti & Yonisa Kurniawan (2022) bahwa motivasi belajar berdampak positif terhadap hasil belajar. Sesuai dengan Teori yang disampaikan oleh Sardiman (2018) bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Hasil riset ini ternyata tidak senada dengan riset yang dilakukan oleh Ramadhani & Bahtiar (2024) yang menenumkan bahwa ternyata motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa namun lebih pada knowledge yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Disatu pihak Nastiti et al (2024) menyatakan bahwa motivasi belajar juga berkontribusi namun kurikulum memainkan peran penting dalam peningkatan prestasi akademik siswa.

Pengaruh Fasilitas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji F menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 15.673 > F_{tabel} = 3,14$ dengan $Sig. = 0,000 < 0,05$, maka hal ini berarti bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,329, jadi persentase pengaruh yang diberikan oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 32,9%, sedangkan sisanya 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah, budaya sekolah, minat,

perhatian, metode mengajar, media pembelajaran dan lingkungan sosial. Hal ini menunjukkan semakin memadai fasilitas belajar dan didukung dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa baik fasilitas belajar maupun motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Ketika siswa memiliki akses terhadap fasilitas belajar yang memadai baik dari segi ruang belajar, perabotan, perlengkapan dan sumber belajar serta didukung oleh motivasi yang tinggi seperti menyukai mata pelajaran, keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, dan semangat belajar yang tinggi untuk belajar, maka potensi mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik akan meningkat secara signifikan.

Dapat dinyatakan pula bahwa penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian Hendra Anggryawan (2019) menyatakan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 4 Surabaya. Kemudian penelitian Supriatna dan Rahayu (2022) menerangkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Begitu pula hasil riset Lestari et al. (2023) yang menghasilkan simpulan (1) terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar, (2) terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal senada juga dinyatakan Hayati dan Pahlevi (2022) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, serta motivasi belajar



berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan dengan mengungkap pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Selain itu penelitian ini memiliki keunggulan dari penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya yaitu penelitian Irfan Hendra Anggryawan pada 2019 menggunakan teori sardiman dan uno yang telah banyak digunakan pada penelitian-penelitian serupa, penelitian ini berbeda dari indikator fasilitas belajar dan motivasi belajar yang angketnya dirancang sendiri oleh peneliti dan di uji langsung oleh peneliti, selain itu Pengisian angket instrument dilakukan bersama-sama dengan responden sehingga diperoleh data yang lebih akurat, dengan demikian penelitian ini bisa menjadi referensi terbaru untuk penelitian yang serupa pada penelitian selanjutnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga memperkuat validitas temuan penelitian ini.

Meskipun memiliki keunggulan, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan seperti pembatasan variabel, Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar. Padahal, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar lingkungan sekolah, budaya sekolah, minat, perhatian, metode mengajar, media pembelajaran dan lingkungan sosial. Kemudian persentase varians yang dijelaskan, meskipun terdapat pengaruh

yang signifikan, persentase varians yang dijelaskan oleh kedua variabel masih relatif rendah. Artinya, masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan. Selain itu pengambilan data pada pra riset fasilitas belajar hanya dilakukan dengan guru yang bersangkutan dan tidak melibatkan siswa.

PENUTUP

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan terhadap hasil belajar siswa siswa kelas VII mata Pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akan meningkat apabila didukung oleh fasilitas belajar yang memadai. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS SMP Negeri 32 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan semakin memadai fasilitas belajar dan didukung dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu bagi siswa, siswa hendaknya para siswa terus mempertahankan motivasinya, dengan begitu harapannya hasil belajar siswa



memperoleh hasil yang lebih baik. Mengenai fasilitas belajar dirumah siswa hendaknya perlu memperhatikan serta meningkatkan pemanfaatannya, harapannya dengan pemanfaat yang baik maka dapat memperlancar dan mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Kemudian bagi guru, Guru hendaknya dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Kemudian diketahui dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu guru perlu mengarahkan siswa untuk menggunakan fasilitas belajar dengan optimal. Terahir bagi peneliti selanjutnya, Menurut hasil dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti diantaranya kompetensi guru, metode mengajar, keadaan lingkungan dan sebagainya, agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam bagi dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Denada, R. N., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2), 122-134.
- Hamalik, O. (2014). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 2(2), 79-95.
- Hendra Anggryawan, Irfan. 2019. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, (JUPE)* 7(3): 71–75.
- Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7-11.
- Kemendikbud. (2019). Pendidikan di Indonesia Belajar Belajar Dari Hasil PISA 2018. In Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian Dan Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (pp. 1–200).
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran humas kelas XI OTKP di SMKN Jakarta barat. *Jurnal media administrasi*, 8(1), 35-47.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. 2019. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*: 659–63.
- Nastiti, C. R., Fr, D. A., & Nafiati, D. A. (2024). PEMBELAJARAN TANPA BATAS: PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA YANG EFEKTIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(3).
- Octaviani, S., Suaram, & Syabus, H. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil



- Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Man 2 Bengkalis. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–9.
- Prabowo, Rendra Agung, I Putu Agus Dharma Hita, Fatimah Malini Lubis, Siti Patimah, Eskawida Eskawida, and Siska Siska. 2023. “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket.” *Journal on Education* 5(4): 12648–58. doi:10.31004/joe.v5i4.2253.
- Putri, W. A., Fitriani, R., Rini, E. F. S., Aldila, F. T., & Ratnawati, T. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa IPA di SMAN 6 Muaro Jambi. *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, 5(3).
- Ramadhani, A. P., & Bahtiar, M. D. (2024). PERAN CSE DALAM MEMODERASI PENGARUH COMPUTER KNOWLEDGE, MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS LABORATORIUM TERHADAP HASIL BELAJAR SPREADSHEET. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 409-420.
- Sardiman, A. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo. Supriatna, Endang, and Sri Rahayu. 2022. “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Tata Busana Kelas XI Tata Busana Di SMKN 1 Gegerbitung.” *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7(2): 90–94. doi:10.24903/pm.v7i2.1168.
- Tri Subekti, G. M., & Yonisa Kurniawan, R. 2022. Pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Smanisda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 108-121
- Tairas, A., Basri, M., & Syamsuri, S. (2024). PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI PRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK DI SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(1), 121-131.

